

*Me Pemb
skripsi siap ulh
singih
Siba 01/20
10/20*

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA
MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014 DALAM RANGKA
EKSISTENSI MEDAN ZOO SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

CINDIYA CALIDA INDRA

NPM: 1603100098

Program Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Kebijakan Publik



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

2020

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : CINDIYA CALIDA INDRA
NPM : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN
NOMOR 4 TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSISTENSI
MEDAN ZOO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KOTA
MEDAN

Medan, 16 Oktober 2020

PEMBIMBING

SYAFRUDDIN, S.Sos., MH

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


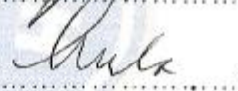

BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : CINDIYA CALIDA INDRA
NPM : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020
Waktu : 08.00 s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, SH., MM (.....)
PENGUJI II : Drs. BANGUN NAPITUPULU, M.Si (.....)
PENGUJI III : SYAFRUDDIN, S.Sos., MH (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, CINDIYA CALIDA INDRA, NPM 1603100098, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 11 Oktober 2020

Yang menyatakan,



CINDIYA CALIDA INDRA

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4
TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSTISTENSI MEDAN ZOO SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI KOTA MEDAN

CINDIYA CALIDA INDRA
1603100098

Dalam mewujudkan pengembangan destinasi wisata yang baik diperlukan peningkatan mutu dan kualitas atas destinasi tersebut guna menciptakan citra destinasi yang baik pula dimata pengunjung maupun masyarakat. Kebun binatang memiliki potensi wisata yang besar dan baik untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang memiliki fungsi edukasi karena memberikan informasi kepada masyarakat tentang kehidupan satwa liar, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan satwa dan fungsi konservasi sebagai sarana perlindungan dan pelestarian alam, hewan dan tumbuhan. Memasuki masa pandemi di Kota Medan mulai dari April 2020, banyak sekali perubahan dan tata cara peraturan baru yang harus disesuaikan oleh seluruh kalangan masyarakat. Salah satu yang sangat berdampak adalah objek wisata kebun binatang. Penutupan seluruh objek wisata dikarenakan meminimalisir masa pandemi menyebabkan eksistensi dari kebun binatang menurun. Dana karcis masuk yang biasanya dialokasikan sebagian digunakan untuk meningkatkan kualitas kebun binatang menjadi terhenti karena objek wisata ini harus ditutup selama beberapa bulan dimasa pandemi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan lima narasumber. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 tahun 2014 dalam rangka eksistensi kebun binatang Medan Zoo sebagai daya tarik wisata di kota Medan dimasa *new normal* pandemi ini sudah efektif. Bentuk pelaksanaan eksistensi yang dilakukan adalah: 1) Pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi pembersihan lingkungan kebun binatang secara intensif, pengecekan kondisi satwa, melakukan sterilisasi area, menambah wahana bermain anak dan memperbaiki seluruh fasilitas yang rusak akibat penutupan di masa pandemi Covid-19. 2) Penambahan fasilitas seperti penyediaan tempat mencuci tangan, pembagian *sanitizer* secara gratis dan perlengkapan pengecekan suhu tubuh. 3) Penerapan aturan dan ketetapan baru, seperti memakai masker, menjaga kebersihan, menjaga jarak, membuat promosi harga dan membatasi jumlah serta jam kunjungan wisata. 4) membentuk sebuah kerjasama dengan mitra kerja untuk menggalang dana untuk penambahan kebutuhan fasilitas dan perlindungan satwa yang ada di Kebun Binatang Medan Zoo.

Kata Kunci: Implementasi, Eksistensi & Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbilalamin Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang terus menerus memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Tak lupa pula Shalawat dan beriringkan Salam saya ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini

Adapun judul skripsi ini adalah Implementasi Peraturan Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 dalam rangka Eksistensi Medan Zoo sebagai Daya tarik wisata di Kota Medan apakah sudah mencapai hasil yang efektif, sekaligus juga untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa dan yang paling utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan saya kesehatan dan kemudahan dalam menulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.

2. Yang tercinta orang tua penulis Ayahanda Mauliddin Indra dan Ibunda Maslina yang telah mengasuh, mendidik dengan curahan kasih sayang serta selalu memberikan doa yang tiada henti dan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nalil Khairiah, S.IP.,MPd, selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Ananda Mahardika,S.Sos., M.SP selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syafruddin, S.Sos.,M.H selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Drs. H. Putrama Alkhairi selaku Direktur Utama Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia memberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kebun Binatang Kota Medan (*Medan Zoo*)
9. Bapak Henry P Samosir,Amd selaku Kepala Unit Taman Margasatwa Medan, saya ucapkan terima kasih karena telah membantu saya

memberikan keterangan dari awal hingga selesainya penelitian saya ini.

10. Ibu Nuraini Chaniago, SE selaku Kepala Urusan Promosi & Publikasi saya ucapkan terima kasih karena telah membantu saya memberikan keterangan dari awal hingga selesainya penelitian saya ini.
11. Bapak Muhammad Ayusri selaku Kepala Urusan Kesehatan & Perawat Hewan saya ucapkan terima kasih karena telah membantu saya memberikan keterangan dari awal hingga selesainya penelitian saya ini.
12. Kepada Adinda Anisya Avishtya Indra , Aurelya Putri Indra selaku adik yang selalu memberikan semangat, saya ucapkan terima kasih.
13. Kepada Elima Wati , Nadia Endang Irianti Pulungan , Adzra Novtriliya Sari , Rawie Suwanda , Inayah Savitri, Cut Sasa , Cut Zaza , Fara Sadila , Rehan Mita , Nova Junita , Vina , Lina Lies saya ucapkan terima kasih karena sudah membantu, menemani dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Dan untuk teman-teman seperjuangan Khoirunnisa, Dhea Amelia Rangkuti , Nila Pauziah Siregar , Topan Lesmana , Rawie Suwanda, Khoirunnisa , Bella Safira , Roro Windu Anjani, Muhammad Syahrul , Muhammad Lutfhi Fazawi , Muhammad Boyke Indrawan terima kasih telah sama-sama memberikan semangat tiada henti.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu-persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mengucapkan banyak terima

kasih semoga dapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini.

Medan, 28 September 2020

Cindiya Calida Indra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1. Pengertian Implementasi	11
2.2. Pengertian Kebijakan	12
2.3. Kebijakan Publik.....	13
2.4. Pengertian Implementasi Kebijakan	14
2.5. Pengertian Implementasi Kebijakan Publik	15
2.6. Unsur-Unsur Implementasi Kebijakan.....	16
2.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik.	16
2.8. Pengertian Eksistensi	20
2.9. Pengertian Daya Tarik Wisata.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Kerangka Konsep.....	23
3.3. Definisi Konsep	23
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	25
3.5. Narasumber Penelitian	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	27

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
3.9. Ringkasan Objek Penelitian.....	28
3.9.1. Sejarah Singkat Kebun Binatang Medan Zoo.....	28
3.9.2. Gambaran Umum Kebun Binatang Medan Zoo	29
3.9.3. Visi dan Misi Kebun Binatang Medan Zoo.....	32
3.9.4. Manfaat Kebun Binatang Medan Zoo.....	32
3.9.5. Data Kunjungan Wisatawan Kebun Binatang Medan Zoo Januari- Agustus 2020.....	33
3.9.4. Struktur Organisasi Kebun Binatang Medan Zoo.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.1.1. Deskripsi Narasumber	36
4.1.2. Penyajian Data	38
4.1.3. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pengelola Kebun Binatang Medan Zoo Berdasarkan Kategorisasi	39
4.1.4. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pengunjung Kebun Binatang Medan Zoo.....	51
4.2. Pembahasan	58
4.2.1. Analisis Hasil Wawancara.....	58
BAB V PENUTUP	65
5.1. Simpulan.....	65
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kunjungan Wisatawan ke Kebun Binatang Medan Zoo Maret-Juni 2020	6
Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian	25
Tabel 3.2. Data Kunjungan Wisatawan Mulai Januari-Agustus 2020.....	33
Tabel 4.1. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2. Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur.....	37
Tabel 4.3. Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kebun Binatang Medan Zoo.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Medan merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Utara yang juga merupakan Kota terbesar nomor tiga di Indonesia. Objek wisata yang dimiliki daerah Kota Medan terbentuk dari kondisi geografis, sejarah, dan budaya yang dimiliki daerah Kota Medan. Potensi wisata yang berasal dari kondisi geografis meliputi obyek wisata alam dan obyek wisata buatan. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 15 ayat (1) menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan usaha pariwisata yang kegiatannya mengelola: a) daya tarik wisata alam; b) daya tarik wisata budaya dan; c) daya tarik wisata buatan/binaan manusia.

Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata. Dalam mewujudkan pengembangan destinasi wisata yang baik diperlukan peningkatan mutu dan kualitas atas destinasi tersebut guna menciptakan citra destinasi yang baik pula dimata pengunjung maupun masyarakat.

Wisatawan berkunjung ke suatu Daerah Tujuan Wisata, memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan. Kebutuhan tersebut berupa makan dan minum, serta alat transportasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Menurut Cooper (dalam Suwena, 2010) bahwa kebutuhan dan pelayanan Daerah Tujuan

Wisata harus didukung dengan empat komponen utama dengan istilah “4A” yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan *ancillary service*.

Attraction atau atraksi merupakan komponen yang signifikan dimana didalamnya terdapat keunikan tersendiri dimana akan menarik wisatawan berkunjung ke suatu daya tarik wisata tersebut. Suatu daerah bisa menjadi tujuan wisata ketika kondisinya juga mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu 1) Natural Resources (alami), 2) Atraksi wisata budaya, dan 3) Atraksi buatan manusia itu sendiri. Keberadaan atraksi menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata (DTW).

Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, serta atraksi buatan seperti taman rekreasi dan hiburan. Seharusnya sebuah atraksi harus mempunyai nilai diferensiasi yang tinggi. Unik dan berbeda dari daerah atau wilayah lain.

Amenities (Fasilitas) atau amenitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan, rumah makan, tempat ibadah, agen perjalanan. Ketika bisa menggunakan prasarana yang bisa terlihat sama dibangunlah sarana-sarana pariwisata seperti hotel, atraksi wisata, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan dan pengembangan sarana-sarana pariwisata ialah persediaan air, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, teknologi komunikasi, dan lain-lain. Mengingat hubungan antar sarana dan prasarana, sudah

terlihat jelas bahwa pembangunan prasarana pada umumnya harus mendahului sarana. Ada saatnya prasarana dibangun bersama-sama dalam rangka pembangunan sarana wisata itu sendiri. Suatu wilayah atau daerah dapat juga berkembang sebagai daerah tujuan wisata apabila aksesibilitasnya diatur dan dikelola dengan baik. Adanya hubungan timbal balik antara sarana dan prasarana. Dimana prasarana itu sendiri yang merupakan syarat untuk sarana, dan sebaliknya sarana dapat menyebabkan perbaikan prasarana di suatu daerah tujuan wisata.

Accessibility (Aksesibilitas) merupakan hal yang paling penting dalam sebuah kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi umum ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Tidak hanya itu, di sisi lainnya akses ini dimaksud dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Ketika suatu daerah masih minim terhadap ketersediaan aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan, stasiun dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah tersebut sudah memiliki potensi pariwisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang sudah memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Ancillary (Pelayanan Tambahan) Pelayanan tambahan sudah harus disediakan oleh Pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang telah tersedia termasuk pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta dapat mengkoordinir dengan baik segala macam aktivitas dan dengan segala peraturan perundang-undangan baik di jalan raya

maupun di daya tarik wisata tersebut. Ancillary sendiri juga pada hakikatnya merupakan hal-hal yang sangat mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, Tourist Information, Travel Agent dan stakeholder (Pemerintah daerah, investor, masyarakat lokal) yang berperan langsung dalam kepariwisataan.

Adanya komponen 4A tersebut merupakan sebuah bentuk eksistensi yang dilakukan sebuah tempat atau objek wisata dalam mempertahankan dan meningkatkan kunjungan wisatawannya, baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, komponen 4A ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Hal ini bertujuan agar wisatawan merasa puas dengan objek wisata yang mereka kunjungi. Salah satu objek wisata yang sangat membutuhkan komponen 4A ini dalam rangka meningkatkan eksistensinya dalam usaha kegiatan wisata adalah kebun binatang.

Kebun binatang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang memiliki fungsi edukasi karena memberikan informasi kepada masyarakat tentang kehidupan satwa liar, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan satwa dan fungsi konservasi sebagai sarana perlindungan dan pelestarian alam, hewan dan tumbuhan. Kebun binatang adalah ruang terbuka hijau yang umumnya berada di tengah atau pinggir kota sekaligus tempat rekreasi yang mampu menghilangkan kejenuhan dan kelelahan akan rutinitas kota, dengan menghadirkan suasana alam dan lingkungan yang asri.

Selain sebagai tempat wisata, kebun binatang adalah salah satu media edukasi dan pendidikan bagi anak-anak. Maka dari itu, pihak pengelola harus

mampu mengelola dengan baik agar objek wisata selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Dahulu kebun binatang hanya dikelola oleh Pemerintah setempat saja, namun pada perkembangannya saat ini, banyak pihak swasta yang juga mendirikan kebun binatang, karena objek wisata satu ini adalah objek wisata yang sangat signifikan dan memiliki peluang keuntungan yang besar.

Taman Margasatwa Medan (*Medan Zoo*) awalnya didirikan sebagai wadah konservasi, edukasi, penelitian dan rekreasi. Oleh karena itu pula, Kebun Binatang ini dijadikan masyarakat kota Medan sebagai wahana objek wisata dan tempat rekreasi. Di tempat ini terdapat berbagai hewan yang dipamerkan. Taman Margasatwa Medan juga bermanfaat sebagai lahan pelestarian tumbuhan hidup yang berguna sebagai hutan kota Medan, dan sarana rekreasi penyediaan aneka fasilitas permainan sebagai sarana hiburan bagi para pengunjung.

Memasuki masa pandemi di Kota Medan mulai dari Maret 2020, banyak sekali perubahan dan tata cara peraturan baru yang harus disesuaikan oleh seluruh kalangan masyarakat. Salah satu yang sangat berdampak adalah objek wisata kebun binatang. Penutupan seluruh objek wisata dikarenakan meminimalisir masa pandemi menyebabkan eksistensi dari kebun binatang menurun. Dana karcis masuk yang biasanya dialokasikan sebagian digunakan untuk meningkatkan kualitas kebun binatang menjadi terhenti karena objek wisata ini harus ditutup selama beberapa bulan dimasa pandemi.

Tabel 1.1.**Data Kunjungan Wisatawan Ke Kebun Binatang Medan Zoo****Maret-Juni 2020**

Jumlah Kunjungan Wisatawan				
Maret	April	Mei	Juni	Juli
3912	-	-	-	3281
pengunjung				pengunjung

Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2020 Kepada Staff Kebun Binatang Medan Zoo

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan bertanya kesalah satu staff/karyawan dari kebun binatang Medan Zoo, dapat diketahui bahwa pada bulan Maret, kebun binatang Medan Zoo sudah mengalami penurunan pengunjung (wisatawan) menjadi 3912 pengunjung di bulan Maret. Biasanya rata-rata kunjungan pengunjung setiap bulannya adalah 4000-4100 pengunjung per bulannya. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat sudah mulai risau dan cemas tentang penyebaran virus Covid-19. Kemudian pada bulan April, Mei dan Juni kebun binatang mengalami penutupan (tutup sementara) dikarenakan mencegah penyebaran virus di masa pandemi. Dan pada bulan Juli, kebun Binatang Medan Zoo kembali membuka akses mereka untuk dikunjungi para wisatawan dengan memenuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, seperti memakai masker, mencuci tangan, membawa *hand sanitizer* sendiri dan lain sebagainya.

Peraturan Daerah Kota Medan nomor 4 tahun 2014 menjelaskan bahwa pembangunan pariwisata diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan meliputi : a. industri pariwisata , meliputi : 1) akomodasi , 2) jasa boga dan restoran , 3) transportasi dan jasa angkutan , 4) tempat penukaran uang, 5) atraksi wisata , 6) cinderamata , 7) biro perjalanan ; b. Destinasi pariwisata ; c. pemasaran pariwisata ; d. Kelembagaan pariwisata

Namun pada kenyataannya, pada masa pandemi ini kebun binatang tutup selama tiga bulan dan menyebabkan tersendatnya pengembangan pembangunan pariwisatanya. Mulai dari banyaknya fasilitas yang rusak dan tidak terurus dengan baik, kondisi hewan dan kandang hewan yang kurang terurus dengan baik, tingkat kebersihan yang kurang baik dan lain sebagainya. Selain itu kondisi akses jalan utama menuju lokasi Taman Margasatwa Medan (*Medan Zoo*) juga menjadi salah satu faktor penyebab penurunan jumlah pengunjung di Taman Margasatwa Medan (*Medan Zoo*).

Dari hasil uraian ini, dapat diketahui bahwa eksistensi kebun binatang *Medan Zoo* pada masa pandemi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pengelolaan dan pengembangan pembangunan menjadi terhambat akibat dari masa pandemi ini. Untuk itu, perlu adanya solusi dan upaya lain dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi dan masa *new normal* dari virus Covid-19 ini agar kunjungan wisatawan dapat terus meningkat dengan baik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam

tentang bagaimana upaya kebun binatang Medan Zoo dalam rangka mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu objek wisata yang ada di Kota Medan. Maka, penulis ingin menjadikan uraian ini sebagai latar belakang masalah penelitiannya dengan judul :“**Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Medan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang nanti akan dicapai pada penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah

dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang menyangkut daya tarik wisata di Kota Medan.

- b. Dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah untuk melakukan usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang, khususnya pada pengelolaan daya tarik wisata di Kota Medan.
- c. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Pengertian Implementasi, Pengertian Kebijakan, Pengertian Kebijakan Publik, Pengertian Implementasi Kebijakan, Pengertian Implementasi Kebijakan Publik, Unsur-unsur Implementasi Kebijakan , Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam

Implementasi Kebijakan Publik , Pengertian Eksistensi , Pengertian Daya Tarik Wisata.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Metode Penelitian ,Defenisi Konsep, Kerangka Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Hasil Penelitian, Karakteristik Informasi Penelitian, Hasil Wawancara dengan Informan Penelitian dan pembahasan .

BAB V PENUTUP

Simpulan dan Saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Implementasi

Menurut Harsono (2002: 67) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi, pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Menurut Dunn (2003: 132) implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah maupun swasta.

Menurut Grindle (1980 : 6) implementasi adalah membentuk suatu kaitan (*linkage*) yang memudahkan tujuan – tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah. Tugas implementasi mencakup terbentuknya “ *a policy delivery system*” dimana sarana – sarana tertentu dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan – tujuan yang diinginkan.

Menurut Mazmanian (2014 : 139) implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar , biasanya dalam keputusan – keputusan kolektif penting atau badan peradilan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan berupa tindakan untuk mencapai tujuan – tujuan yang diinginkan dalam rangka penyempurnaan suatu program tertentu.

2.2. Pengertian Kebijakan

Menurut Anderson (2005 : 21) kebijakan adalah sebagai langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh aktor sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang dihadapi.

Menurut Agustino (2006: 7) kebijakan adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seorang kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Menurut Lubis (2007 : 9) kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan – hambatan tertentu mencari peluang – peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

Menurut Adisasmita (2011: 77) kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang harus dijadikan pedoman pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dari aparat pemerintah sehingga mencapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kebijakan mencakup dua aspek, yaitu kebijakan nasional yang merupakan kebijakan negara yang bersifat fundamental dan strategis dalam mencapai tujuan nasional sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar, dan kebijakan umum yang merupakan kebijakan Presiden (ditingkat pusat) dan kebijakan Pemerintah Daerah (ditingkat daerah).

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah suatu keputusan atau ketentuan berupa tindakan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) yang diambil untuk memberikan peluang dan cara-cara untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

2.3. Kebijakan Publik

Menurut Syafiie (2006: 104) kebijakan publik adalah semacam jawaban terhadap suatu masalah karena merupakan upaya memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan atau sebaliknya, menjadi penganjur inovasi dan pemuka terjadinya kebaikan dengan cara terbaik dan tindakan terarah.

Menurut Abidin (2006: 22) kebijakan publik adalah intervensi pemerintah yang bertujuan untuk mengubah kondisi yang ada atau yang mempengaruhi arah-arah dan kecepatan perubahan yang sedang berlangsung dalam masyarakat.

Menurut Aminullah (2001: 371 – 372) kebijakan publik adalah suatu upaya atau tindakan untuk memengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan. Upaya dan tindakan tersebut bersifat strategis, yaitu berjangka panjang dan menyeluruh.

Menurut Dunn (2003 : 106) kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan – pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang – bidang yang menyangkut tugas pemerintahan, seperti pertahanan, keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan, dan lain – lain.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu upaya dan tindakan pemerintah untuk mengatasi, memecahkan, mengurangi, dan mencegah

suatu keburukan atau sebaliknya yang bersifat strategis dengan cara terbaik dan tindakan terarah.

2.4. Pengertian Implementasi Kebijakan

Menurut Wahab (2001:45), implementasi kebijakan merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan, implementasi kebijakan tidak hanya sekedar berkaitan dengan mekanisme penjabaran-penjabaran keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi melainkan bahkan lebih dari itu. Ini menyangkut masalah konflik, keputusan dari siapa dan memperoleh apa dari suatu kebijakan.

Menurut Winarno (2005 : 101) implementasi kebijakan adalah alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama – sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang ditetapkan.

Menurut Nugroho (2003:161), implementasi kebijakan sebenarnya adalah tindakan (*action*) intervensi itu sendiri. Bentuk intervensi dalam implementasi ini setidaknya melalui elemen-elemen berikut, yaitu: a) pembentukan unit organisasi baru dan staf pelaksana; b) penjabaran tujuan ke dalam aturan pelaksana (*standart operating procedures*); c) koordinasi, pembagian tugas-tugas di dalam dan diantara dinas-dinas atau badan pelaksana; d) pengalokasian sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah tahapan dari proses kebijakan untuk meraih tujuan-tujuan dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

2.5. Pengertian Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Tachjan (2006: 25) implementasi kebijakan publik merupakan proses kegiatan administratif yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan dan disetujui. Kegiatan ini terletak di antara perumusan kebijakan dan evaluasi kebijakan. Implementasi kebijakan mengandung logika top-down, maksudnya menurunkan atau menafsirkan alternatif-alternatif yang masih abstrak atau makro menjadi alternatif yang bersifat konkrit dan mikro.

Menurut Tangkilisan (2003 : 1) implementasi kebijakan publik adalah tahapan pembuatan keputusan diantara pembentukan sebuah kebijakan – kebijakan seperti halnya dalam pasal – pasal sebuah undang – undang legislatif, pengeluaran sebuah peraturan eksekutif, pelolosan keputusan pengadilan atau keluarnya standar peraturan dan konsekuensi dari kebijakan bagi masyarakat yang mempengaruhi beberapa aspek kebijakan.

Menurut Mustopadijaja(2002 : 118) implementasi kebijakan public adalah suatu keputusan yang dimaksudkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka penyelenggaran pemerintah.

Menurut Dwijowijoto (2003 : 158) implementasi kebijakan publik adalah cara – cara sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan untuk mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua pilihan langkah yang dilakukan yaitu : a) langsung mengimplementasikan dalam bentuk program – program atau; b) melalui formulasi kebijakan turunan dari kebijakan publik tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan publik adalah tahapan dan proses yang dilakukan setelah suatu kebijakan ataupun program yang telah ditetapkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disetujui.

2.6. Unsur-Unsur Implementasi Kebijakan

Menurut Tachjan (2008: 37) unsur-unsur implementasi kebijakan publik yaitu:

1. Adanya program yang akan dilaksanakan, dapat menggambarkan atau mencerminkan secara menyeluruh mengenai arah, strategi dan sasaran yang ditempuh oleh setiap unit administratif dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang, tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang hendak dicapai;
2. Target yang ingin dicapai dari program yang diterbitkan, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran, dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, perubahan peningkatan;
3. unsur pelaksanaa, baik organisasi atau perorangan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan.

2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Mazmanian dan Sabatier ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yaitu :

- a. Karakteristik dari masalah

1. Tingkat kesulitan teknis dari masalah yang bersangkutan. Di satu pihak ada beberapa masalah sosial yang secara teknis mudah dipecahkan. Di pihak lain terdapat masalah – masalah sosial yang sulit dipecahkan. Oleh karena itu, sifat masalah akan mempengaruhi mudah-tidaknya suatu program diimplementasikan.
 2. Tingkat kemajemukan kelompok sasaran. Hal ini berarti suatu program relatif mudah diimplementasikan apabila kelompok sasarannya homogen. Sebaliknya, apabila kelompok sasarannya heterogen, implementasi program akan relatif lebih sulit karena tingkat pemahaman setiap anggota kelompok sasaran program berbeda.
 3. Proporsi kelompok sasaran terhadap total populasi. Sebuah program akan relatif sulit diimplementasikan apabila sasarannya mencakup semua populasi.
 4. Cakupan perubahan perilaku yang diharapkan. Sebuah program yang bertujuan memberikan pengetahuan atau bersifat kognitif akan mudah diimplementasikan daripada program yang bertujuan mengubah sikap dan perilaku masyarakat.
- b. Karakteristik kebijakan
1. Kejelasan isi kebijakan. hal ini berarti semakin jelas dan terperinci isi sebuah kebijakan, akan mudah diimplementasikan karena implementor mudah memahami dan menerjemahkan dalam tindakan

nyata. Sebaliknya, ketidakjelasan isi kebijakan merupakan potensi lahirnya distorsi dalam implementasi kebijakan.

2. Seberapa jauh kebijakan tersebut memiliki dukungan teoritis. Kebijakan yang memiliki dasar teoritis memiliki sifat yang lebih mantap karena sudah teruji. Walaupun beberapa lingkungan sosial tertentu perlu ada modifikasi.
3. Besarnya alokasi sumberdaya finansial terhadap kebijakan tersebut. Sumberdaya keuangan adalah faktor krusial untuk setiap program sosial. Setiap program juga memerlukan dukungan staf untuk melakukan pekerjaan administrasi dan teknis serta memonitor program yang semuanya itu memerlukan biaya.
4. Seberapa besar adanya keterpautan dan dukungan antar institusi pelaksana. kegiatan program sering disebabkan kurangnya koordinasi vertikal dan horizontal antarinstansi yang terlibat dalam implementasi program.
5. Kejelasan dan konsistensi aturan yang ada pada badan pelaksana.
6. Tingkat komitmen aparat terhadap tujuan kebijakan.
7. Seberapa luas akses kelompok – kelompok luar untuk berpartisipasi dalam implemntasi kebijakan.

c. Lingkungan Kebijakan

1. Kodisi sosial ekonomi masyarakat dan tingkat kemajuan teknologi. Masyarakat yang sudah terbuka dan terdidik lebih mudah menerima program pembaruan dibandingkan dengan masyarakat yang masih

tertutup dan tradisional. Dimikian pula, kemajuan teknologi akan membantu dalam proses keberhasilan implementasi program karena program-program tersebut dapat disosialisasikan dan diimplementasikan dengan bantuan teknologi modern.

2. Dukungan publik terhadap suatu kebijakan. Kebijakan yang memberikan insentif biasanya mudah mendapatkan dukungan publik. Sebaliknya kebijakan yang bersifat dis-insentif akan kurang mendapat dukungan publik.
3. Sikap kelompok pemilih. Kelompok pemilih yang ada dalam masyarakat dapat mempengaruhi implemmentasi kebijakan melalui berbagai cara antara lain 1) kelompok pemilih dapat melakukan intervensi terhadap keputusan yang dibuat badan – badan pelaksana melalui berbagai komentar dengan maksud mengubah keputusan 2) kelompok pemilih dapat memiliki kemampuan untuk mempengaruhi badan – badan pelaksana secara tidak langsung melalui kritik yang dipublikasikan terhadap kinerja badan – badan pelaksana, dan membuat pernyataan yang ditujukan pada badan legislatif.
4. Tingkat komitmen dan keterampilan dari aparat dan implementor. Pada akhirnya, komitmen aparat pelaksana untuk merealisasikan tujuan yang telah tertuang dalam kebijakan adalah variabel yang paling krusial. Aparat badan pelaksana harus memiliki keterampilan dalam membuat prioritas tujuan dan selanjutnya merealisasikan prioritas tujuan tersebut.

2.8. Pengertian Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka.1997.hlm.253) Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Menurut Abidin (2007:16) Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

2.9. Pengertian Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 menyatakan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pengertian daya tarik wisata menurut Spillane (1997:43) adalah bisa berupa kenampakan alam seperti flora dan fauna, bentang alam, tumbuh-tumbuhan, dan hasil budidaya manusia seperti museum, monumen, candi, gedung bersejarah, objek wisata yang mencakup manusia dan kebudayaan musik tradisional, tarian dan adat istiadat". Adapun yang menyebabkan wisatawan tertarik untuk mengunjungi lokasi objek wisata yaitu:

1. Keindahan alam dengan berbagai variasinya
2. Kondisi iklim

3. Kebudayaan dan atraksinya
4. Sejarah dan legendaris
5. *Ethnicity* dengan sifat kesukuannya
6. *Accessibility*, yaitu kemudahan untuk mencapainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan.

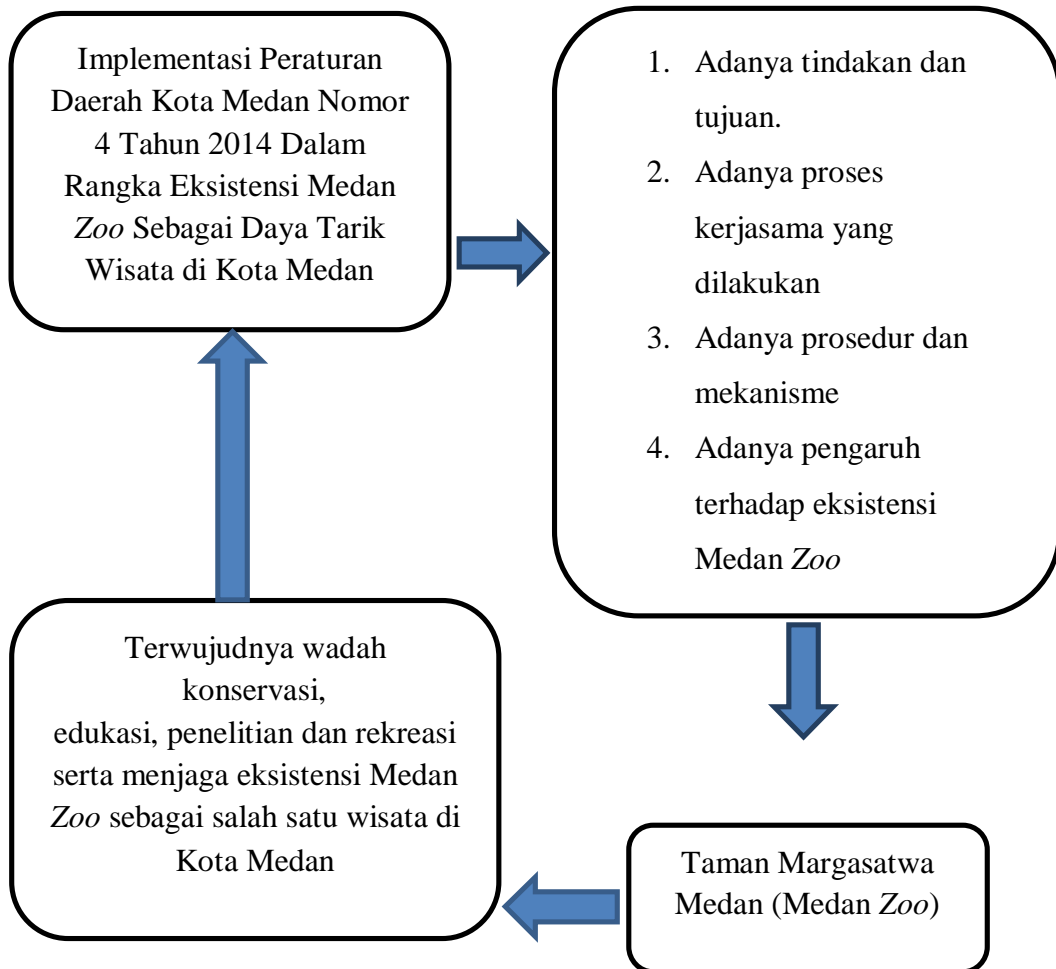
Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Moleong (2006: 11) pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.1.

Kerangka Konsep Penelitian



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah dikelompokkan kedalam variabel agar lebih terarah. Jadi, jelasnya definisi konsep dimaksud untuk merubah konsep-konsep yang berupa konstitusi dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain

kebenarannya. Berkaitan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini, digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu pelaksanaan berupa tindakan untuk mencapai tujuan – tujuan yang diinginkan dalam rangka penyempurnaan suatu program tertentu.
2. Kebijakan adalah suatu keputusan atau ketentuan berupa tindakan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) yang diambil untuk memberikan peluang dan cara-cara untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.
3. Kebijakan publik adalah suatu upaya dan tindakan pemerintah untuk mengatasi, memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan atau sebaliknya yang bersifat strategis dengan cara terbaik dan tindakan terarah.
4. Implementasi kebijakan adalah tahapan dari proses kebijakan untuk meraih tujuan-tujuan dari pelaksanaan kebijakan tersebut.
5. Implementasi kebijakan publik adalah tahapan dan proses yang dilakukan setelah suatu kebijakan ataupun program yang telah ditetapkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disetujui.
6. Eksistensi adalah keberadaan, kehadiranyang mengandung unsur bertahan.

7. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1.

Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi
1	Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan
2	Adanya kerjasama yang dilakukan
3	Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan <i>Zoo</i>
4	Adanya pengaruh terhadap eksistensi Medan <i>Zoo</i>

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten atau mengetahui informasi tentang Eksistensi Medan *Zoo* Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Medan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh maka dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah sebagai berikut:

1. Nama : Bapak Henry Pangestu Samosir
Usia : 40 tahun
Pendidikan : Diploma III
Jabatan : Manager Kebun Binatang Medan *Zoo*
2. Nama : Ibu Nuraini Chaniago, SE
Usia : 48 tahun
Pendidikan : Sarjana (S1)
Jabatan : Kepala Promosi dan Publikasi
3. Nama : Bapak Muhammad Asyuri
Usia : 55 tahun
Pendidikan : SLTA
Jabatan : Kepala Urusan Hewan
4. Nama : Mahrída
Usia : 43 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Nama : Nur Aina Sagita
Usia : 35 tahun
Pendidikan : Sarjana (S1)
Pekerjaan : Staff Kantor

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara yakni:

1. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh dari responden (objek penelitian) untuk memperoleh fakta yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, data ini diperoleh dengan cara wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal dan karya ilmiah yang sesuai dengan judul penelitian.

3.7. Teknis Analisis Data

Menurut Moleong (2012:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sebelum dianalisis data-data penelitian yang diperoleh dalam penelitian terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian data tersebut ditabulasikan sehingga akan memudahkan didalam pengolahan dan menganalisis data hasil penelitian.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Taman Margasatwa Medan (Medan Zoo) di Jl. Bunga Rampai IV, Kelurahan Simalingkar B, Kecamatan Medan Tuntungan. Adapun waktu untuk penelitian ini adalah Juli 2020 – Agustus 2020.

3.9. Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat Kebun Binatang Medan Zoo



Sumber: Hasil Penelitian di Kebun Medan Zoo, 2020.

Kebun Binatang Medan merupakan kebun binatang kedua terbesar di Sumatera setelah Taman Hewan yang berada di Pematang Siantar dan menjadi kebun binatang pertama dan satu satunya di kota Medan. Saat ini Kebun Binatang Medan memiliki lokasi yang tepatnya berada di Jl.Bunga Rampe IV, Kelurahan Simalingkir B No.100, Medan, Sumatera Utara. Sebelumnya, kebun binatang Medan didirikan dilahan seluas 3,1 ha di jalan Brigjen Katamso, Kelurahan

Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun pada tanggal 17 Agustus 1968. Pada tahun 1968, Kebun Binatang Medan didirikan oleh sebuah yayasan bernama Yayasan Kebun Binatang Medan yang mana merupakan pada saat itu masih berada dalam bentuk Badan Usaha milik Pemerintah Daerah (Pemda) Tingkat II Medan. Kebun Binatang Medan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara Brigjen Marah Halim Harahap. Tetapi kemudian pada tahun 1993, Yayasan Kebun Binatang Medan dibubarkan dan dimasukkan menjadi unit usaha Perusahaan Daerah (PD) Pembangunan Kotamadya Tingkat II Medan yang telah dibentuk setahun sebelumnya yaitu tahun 1992. Pada tahun 2005, Kebun Binatang Medan kemudian dipindahkan ke lokasi yang baru di Jl. Bunga Rampai IV, Kelurahan Simalingkar B, Kecamatan Medan Tuntungan dan merubah logo kebun binatang menjadi Taman Margasatwa Medan “Medan Zoo” dan diresmikan oleh Menteri Kehutanan H. Zulkifli Hasan, SE dan Walikota Medan H. Rahudman Harahap, MM.

3.9.2 Gambaran Umum Kebun Binatang Medan Zoo

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki banyak hutan luas yang masih belum banyak dijamah oleh manusia. Selain itu, hutan-hutan yang ada di Provinsi Sumatera Utara juga banyak memiliki jenis hewan liar dan buas. Harimau Sumatera dan gajah Sumatera adalah salah satu hewan liar yang berada di hutan dan sangat gemar diburu oleh para pemburu liar. Harimau dan gajah diburu karena para pemburu liar ingin mengambil kulit dan gading hewan tersebut untuk kemudian dijual di pasar perdagangan hewan. Maka dari itu, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara membuat sebuah kebun binatang sebagai

tempat penangkaran bagi hewan-hewan yang ada di Sumatera Utara agar dapat dilindungi dan dijaga habitatnya.

Pada tanggal 14 April 2005, Pemerintah setempat resmi membangun sebuah pusat konservasi sekaligus sebagai tempat wisata taman marga satwa Kota Medan atau yang lebih dikenal dengan kebun binatang Medan *Zoo*. Lokasi wisata ini berada di Kelurahan Simalingkar B, Medan Tuntungan. Pusat konservasi taman marga satwa ini merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah (BUMD) yang dikelola oleh PD Pembangunan Pemko Medan.

Pada awalnya kebun binatang Medan *Zoo* ini adalah perpindahan dari kebun binatang lama yang berada di wilayah Istana Maemoon. Perpindahan terjadi dikarenakan Pemerintah Sumut membutuhkan lahan yang lebih luas dan strategi untuk kebutuhan operasional. Dengan bertambah koleksi binatang yang berada di penangkaran, maka Pemerintah Sumut harus menyediakan lahan yang lebih luas agar dapat mencukupi dan memfasilitasi dengan baik binatang-binatang yang dikelola oleh taman marga satwa tersebut.

Dengan lahan yang ditempati Medan *Zoosekarang*, PD Pembangunan Kota Medan dapat mengembangkan fasilitas yang lebih lengkap seperti wahana wisata taman bermain anak, *outbond*, *flaying fox* dan wisata bermain anak lainnya. Dengan adanya tambahan wahana wisata, diharapkan selain sebagai sarana edukasi bagi anak-anak, diharapkan anak-anak dapat bermain dengan berbahagia berada di kebun binatang Medan *Zoo*. Sampai saat ini spesies yang ada di taman marga satwa Medan *Zoo* adalah: 26 jenis burung, 6 jenis reptil, 16 jenis mamalia, dan hewan-hewan lainnya.

Selain itu, Medan *Zoo* juga menyediakan hiburan musik yang telah menjadi program rutin. Dengan adanya fasilitas bermain dan hiburan tersebut, Medan *Zoo* tidak hanya sekedar dijadikan tempat melihat aneka puspa dan satwa, tetapi juga menjadi lokasi bermain yang menarik bagi anak-anak. Selain menambah koleksi hewan peliharaan, ada tersedia pula rumah souvenir, yang mana diisi berbagai koleksi pernak-pernik berbentuk hewan maupun souvenir yang telah menjadi ciri khas Medan.

Memasuki kawasan Medan *Zoo*, pengunjung disambut dengan Gapura yang bertuliskan “Selamat datang di kawasan wisata Taman Marga Satwa (Medan *Zoo*)”. Sesampainya di lokasi, terlihat area parkir Medan *Zoo* yang sangat luas. Melewati pintu masuk para pengunjung langsung disuguhkan dengan gambar peta berukuran besar yang digantung pada dinding sebelah kiri. Pada layout Taman Marga Satwa Medan *Zoo* tersebut menjelaskan dimana titik lokasi fasilitas yang disediakan, apa-apa saja fasilitas yang bisa didapat, dan hewan-hewan apa saja yang bisa pengunjung lihat.

Kemudian di dinding sebelah kanan, pengunjung bisa melihat gambar hewan-hewan langka yang ada di tempat wisata ini, seperti Beruang Madu, Harimau Sumatra, Gajah, Burung, dan lain-lainnya, lengkap dengan nama dan penjelasannya. Di Taman Marga Satwa (Medan *Zoo*) ini pengunjung tidak hanya sekedar melihat hewan langka, tapi juga bisa bergembira bersama keluarga dengan berbagai permainannya sambil piknik. Meskipun dengan lahan Medan *Zoo* yang sangat luas, para pengunjung tidak perlu khawatir kelelahan berjalan kaki,

karena di Medan *Zoo* telah tersedia angkutan massal yang akrab disebut odong-odong dengan ongkos hanya 3000 ribu rupiah untuk sekali perjalanan.

3.9.3 Visi dan Misi Kebun Binatang Medan Zoo

Adapun visi dari kebun binatang Medan *Zoo* antara lain, “Mewujudkan kelestarian dan keanekaragaman berbagai jenis satwa dari kepunahan”. Sedangkan misi dari kebun binatang Medan *Zoo*, antara lain:

- a. Melaksanakan pengelolaan satwa-satwa liar dan satwa-satwa yang dilindungi sesuai dengan kaidah konservasi dan teknologi sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran, biologi dan lingkungan.
- c. Mensejahterakan serta mengembang biakkan satwa liar dan satwa yang terancam punah.
- d. Memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang konservasi dan menyediakan sarana rekreasi yang edukatif bagi masyarakat Kota Medan.

3.9.4 Manfaat Kebun Binatang Medan Zoo

Adapun manfaat yang didapat masyarakat dengan didirikannya kebun binatang Medan *Zoo*, antara lain:

- a. Berguna sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang teknologi dan lingkungan.
- b. Berguna sebagai sarana hiburan masyarakat dan tempat rekreasi masyarakat.

- c. Berguna sebagai sarana edukasi pendidikan anak-anak sekolah.
- d. Berguna untuk menjaga fauna dari kepunahan.

3.9.5 Data Kunjungan Wisatawan Kebun Binatang Medan Zoo Januari-Agustus 2020

Tabel 3.2.

Data Kunjungan Wisatawan Dari Mulai Januari 2020-Agustus 2020

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	30.107 wisatawan
2	Februari	6854 wisatawan
3	Maret	3912 wisatawan
4	April	Tutup karena Pandemi Covid-19 dan ketetapan Pemerintah
5	Mei	
6	Juni	
7	Juli	3281 wisatawan
8	Agustus	4411 wisatawan

Sumber Data: Hasil Penelitian, 2020.

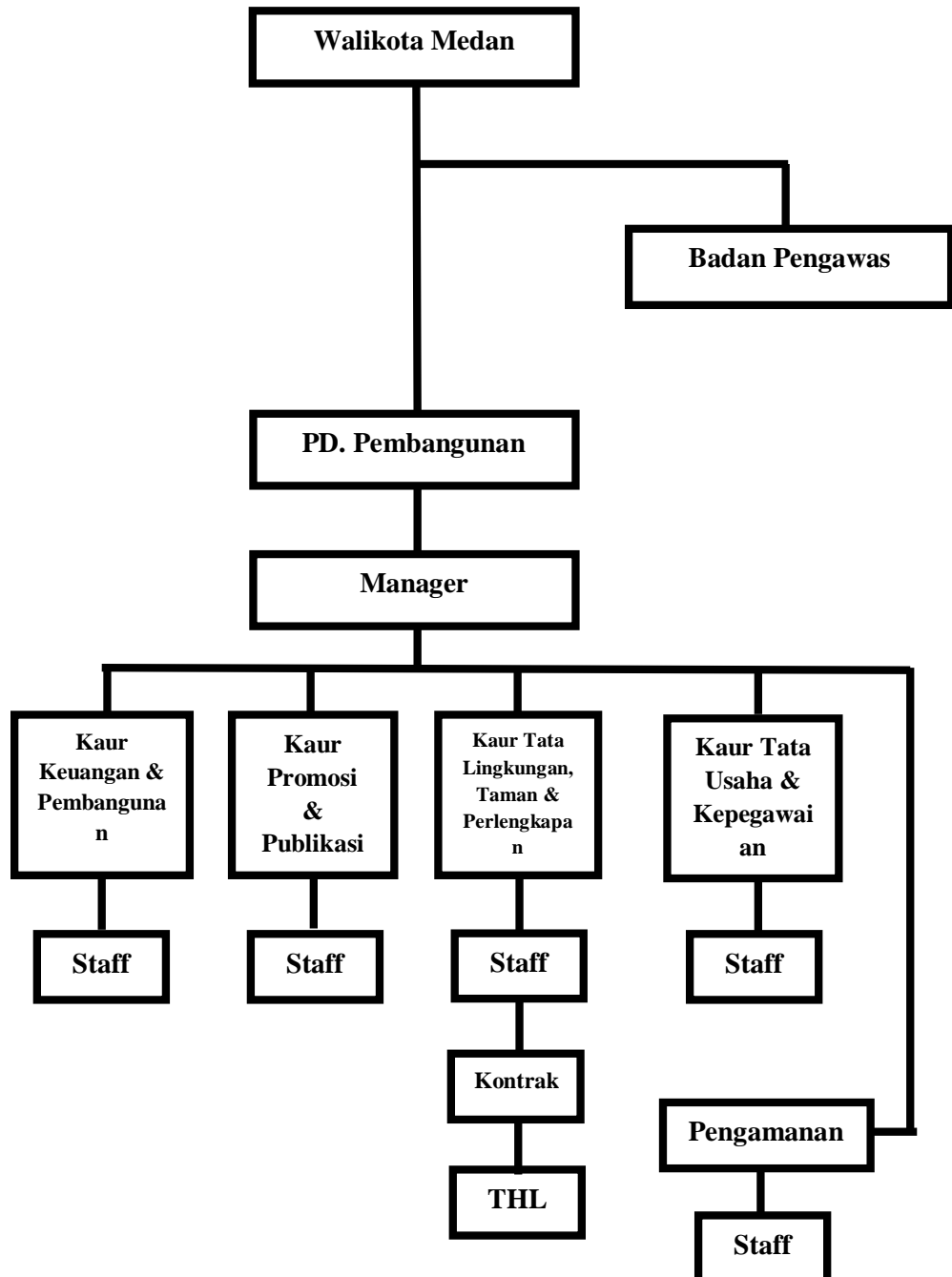
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada awalnya jumlah wisatawan mencapai 30.107 orang, namun dikarenakan pada Februari seluruh masyarakat digemparkan dengan berita munculnya Covid-19 sampai kepada penutupan lokasi dan objek wisata untuk meminimalisir penyebaran virus, maka terjadi penurunan di tiap bulannya. Bahkan pada bulan April hingga Juni, tidak ada kunjungan wisatawan dikarenakan sedang dalam masa *Lockdown* dan *Social Distancing*.

3.9.6 Struktur Organisasi Kebun Binatang Medan Zoo

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang menunjukkan bagian-bagian yang ada dalam sebuah organisasi serta susunan-susunan orang-orang dalam ruang lingkup organisasi beserta dengan jabatannya masing-masing secara formal untuk melaksanakan kegiatan sesesuai dengan jabatan dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi di Kebun Binatang Medan Zoo antara lain sebagai berikut:

Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Kebun Binatang Medan Zoo



Sumber Data: Hasil Penelitian, 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini terfokus pada Taman Margasatwa Kota Medan (*Medan Zoo*). Untuk mendukung perolehan data maka akan dideskripsikan atau dengan kata lain akan menjelaskan hasil wawancara terutama yang terkait dengan tingkat karakteristik jawaban narasumber.

4.1.1. Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dilapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin, umur dan pendidikan. Sehingga dapat memudahkan dalam pendistribusian berdasarkan objek penelitian. Karakteristik dan jawaban narasumber yang digunakan sebagai sumber informasi dan data penelitian ini selanjutnya disajikan secara sistematis sebagaimana penjelasan yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Narasumber hanya dikelompokkan menjadi dua yaitu narasumber yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan. Pada tabel 4.1 berikut disajikan presentase untuk masing – masing kategori sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	2	40%
2	Perempuan	3	60%
	Jumlah	5	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa narasumber mayoritas berjenis kelamin perempuan 60% dan laki-laki sebesar 40%

2. Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

Distribusi narasumber berdasarkan umur dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu narasumber dengan umur 35 – 40 tahun, umur 41 – 49 tahun dan umur 50 – 59 tahun. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan frekuensi dan persentase masing – masing kategori umur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1	35-39	1	20%
2	40-49	3	60%
3	50-59	1	20%
	Jumlah	5	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berusia mulai dari 50-59 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 20% dan usia 35-39

tahun sebanyak 1 orang atau 20% serta usia 40-49 tahun sebanyak 3 orang atau 60%.

3. Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan

Narasumber yang akan diwawancara dikategorikan berdasarkan pendidikan yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu tingkat sarjana dan tingkat Pascasarjana. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan frekuensi untuk masing – masing sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA	2	40%
2	Diploma	1	20%
3	Sarjana	2	40%
Jumlah			100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa narasumber yang berpendidikan tingkat SMA sebesar 40%, diploma 20% dan Sarjana 40%.

4.1.2. Penyajian Data

Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dari narasumber, yaitu dengan Bapak Henry Pangestu Samosir,Amd selaku Manager Kebun Binatang Kota Medan (Medan Zoo) , Ibu Nuraini Chaniago,SE selaku Kepala Urusan Promosi & ublikasi, Bapak Muhammad Asyuri selaku Kepala Urusan Hewan , Ibu Mahrída selaku masyarakat dan Ibu Nur Aina Sagita selaku masyarakat.

4.1.3. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pengelola Kebun Binatang Medan Zoo Berdasarkan Kategorisasi

1. Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan

Setelah menghadapi masa pandemi Covid-19, dimana semua akses wisata ditutup untuk sementara waktu, kini masyarakat Kota Medan kembali lagi mengalami masa *new normal*, dimana semua akses wisata kembali dibuka dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah ditetapkan pada Perwal Nomor 27 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru. Untuk itu, tentunya semua jenis objek wisata mengalami masa peralihan dan kembali mempertahankan eksistensi objek wisata agar kembali dikunjungi oleh pengunjung. Ada upaya-upaya tertentu yang dilaksanakan guna mempertahankan eksistensi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Upaya yang kami lakukan yaitu melakukan pembenahan selama pandemik karena lokasi semak, jadi selama *new normal* dilakukan pembenahan baik kandang, fasilitas, pengecekan kondisi kesehatan hewan, sterilisasi dan lainnya”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Tidak ada, karna masa pandemi harus tetap menjauhi keramaian. Yang bisa dilakukan hanya tetap menjaga satwa agar tetap sehat dan menjaga kelestarian lingkungan”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Upaya tentu ada. Ketika Pemerintah mempublikasikan bahwa objek wisata sudah bisa beroperasi lagi, kita langsung segera mengecek kondisi hewan, lingkungan dan melakukan pembenahan agar eksistensi kita tetap terjaga”.

Ketika pengelola melaksanakan upaya-upaya yang telah disebutkan diatas, tentunya ada ukuran atau penilaian apakah upaya-upaya tersebut dapat berjalan dengan baik atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Kalau dari pegawai di Kebun Binatang Medan Zoo ini sudah, pasti berjalan dengan baik. Semuanya bekerja sama untuk melakukan pembersihan agar eksistensi Kebun Binatang di mata pengunjung tidak menurun, masih samalah ketika belum tutup”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Tidak maksimal, karena sebagian besar pegawai dirumahkan, sehingga pekerjaan tidak maksimal, dan pekerja yang masih aktif kerjanya merangkap-rangkap”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Secara keseluruhan kinerja para staff sudah dalam kategori baik. Namun jika dibilang kurang efektif sudah pasti, karena kan ada sebagian staff yang kami rumahkan karena masa pandemi kemarin tutup kan. Jadi yang masuk bekerja hanya tinggal 70% dari total keseluruhan staff”.

Pelaksanaan upaya-upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan eksistensi Kebun Binatang sehabis masa pandemi Covid-19 tentunya juga mengalami hambatan, baik dari eksternal Kebun Binatang Medan Zoo maupun internalnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Ada, yaitu pendanaan. Anggaran nya kurang, karena sehabis pandemi ini, tentunya dana juga mengalami penurunan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Karena sehabis pandemi ini, masuk masa *new normal* pastilah terjadi penurunan anggaran. Karena selama kurang lebih 3 bulan, Kebun Binatang tutup dan tidak ada pemasukan. Jadi sewaktu memasuki masa *new normal*, untuk mendukung kegiatan meningkatkan eksistensi, kita agak terkendala sedikit dengan masalah keuangan”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samsosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Pastilah ada hambatan. Terutama masalah pendanaan. Waktu kita melakukan pembersihan, sterilisasi, kontrol kesehatan hewan secara menyeluruh dan merata, kan perlu dana yang kita keluarkan untuk membeli segala jenis perlengkapan. Sementara selama 3 bulan kita kan tutup, jadi itulah masalah yang kami temukan”.

Berdasarkan hasil jawaban dari ketiga narasumber yang merupakan pengelola dari Kebun Binatang Medan Zoo, maka dapat diketahui bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan guna meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan

pembersihan secara menyeluruh area kebun binatang dan lokasi wahana rekreasi anak, memasang alat-alat pembersih diri seperti tempat untuk mencuci tangan dan sanitizer, membeli alat untuk mengecek suhu tubuh, membersihkan seluruh kandang hewan, mengecek kondisi kesehatan hewan serta melakukan sterilisasi baik di lingkungan are Kebun Binatang, kandang hewan, dan lain sebagainya.

2. Adanya kerjasama yang dilakukan

Pada pelaksanaan tindakan-tindakan tersebut, Kebun Binatang Medan *Zoo* juga merasa bahwa kinerja para staff kurang efektif. Hal ini disebabkan ketika masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung, sebagian para staff yang bekerja di Kebun Binatang Medan *Zoo* harus di rumahkan karena Kebun Binatang Medan *Zoo* tidak dapat membayar gaji mereka karena kebun binatang diharuskan untuk tutup. Dari 100% karyawan, 30% dirumahkan atau di PHK. Selain itu, pada pelaksanaannya, Kebun Binatang Medan *Zoo* juga menemukan hambatan. Hambatan yang ditemukan adalah kurangnya anggaran dana yang disediakan untuk pelaksanaan upaya tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya peraturan penutupan objek wisata menyebabkan Kebun Binatang Medan *Zoo* harus tutup dan harus membayar gaji para staff karyawan yang tidak di rumahkan.

Selain melaksanakan tindakan dan upaya untuk meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo*, para pengelola dan pelaksana juga harus melakukan kerjasama dengan berbagai pihak agar tetap mendatangkan pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan *Zoo*, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Ada bentuk kerjasamanya, tapi kita melakukan kerjasama pas masuk masa pandemi kemarin. Jadi kita juga menerima donasi dalam bentuk uang maupun makanan untuk para hewan dari berbagai kalangan”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Saat pandemi bentuk kerjasama yang kita lakukan yaitu melakukan kegiatan peduli satwa dengan cara penggalangan dana untuk para hewan, mulai dari media sosial ataupun group *whatsapp*. Kalau sebelum adanya Covid-19, biasanya kita mengajak kerjasama pihak event-event gitu bagi para sekolah yang mau mengadakan acara di kebun binatang sebagai wadah edukasi gitu”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Bentuk kerjasama dengan pihak lain selalu kita lakukan baik sebelum pandemi ini ataupun semasa pandemi. Kalau sebelum pandemi bekerjasama dengan event organizer yang mau membuat acara disini dan ke sekolah-sekolah. Kalau ketika pandemi itu, kita promosi dan buat kegiatan galang dana untuk meminta bantuan kepada masyarakat untuk membantu fasilitas pangan bagi para hewan”.

Ketika melakukan bentuk kerjasama dengan pihak lain, tentunya ada siapa pihak yang ikut serta dalam kerjasama tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Ada perorangan, lembaga dan perusahaan yang ikut serta membantu kita lah”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Para pencita satwa, lembaga-lembaga/organisasi seperti musim mas dan lain nya ikut membantu dalam bentuk penggalangan dana, atau terkadang Mahasiswa pecinta hewan gitu juga membantu kita, banyaklah”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Untuk pihak yang ikut serta bekerjasama dengan kita banyak. Ada dari lembaga/organisasi yang sifatnya negeri atau swasta, terus juga komunitas-komunitas, terutama komunitas pecinta binatang gitulah yang paling gencar bantu kita. Selain itu *event organizer* yang pernah bekerja sama dengan kita juga ada yang membantu”.

Setiap mengajak pihak eksternal untuk melakukan sebuah kerjasama, tentu salah satu pihak khususnya Kebun Binatang Medan Zoo, menemukan hambatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya tidak ada ya. Semua berjalan dengan lancar dan baik saja”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Birokrasi internal yang panjang kalau menurut saya. Tapi ini sulit sih saya jelaskan detailnya. Tapi itulah ringkas dan pendeknya”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan *Zoo*, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Hambatan sudah pasti ada. Kalau selama pandemi ini hambatannya saya kira tidak mudah ya mencari orang-orang atau lembaga dan organisasi yang mau diajak kerjasama untuk membantu orang lain, karena kan semua sedang terkena pandemi”.

Berdasarkan hasil jawaban dari ketiga narasumber yang merupakan pengelola dari Kebun Binatang Medan *Zoo*, maka dapat diketahui bahwa bentuk kerjasama yang dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo* dengan pihak eksternal demi membantu meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* dimasa pandemi Covid-19 adalah dengan cara mengajak seluruh masyarakat menggunakan media sosial guna memberikan bantuan untuk perlengkapan dan pangan dari para satwa yang ada di Kebun Binatang Medan *Zoo*. Pihak eksternal yang membantu selama di masa pandemi ini adalah lembaga/organisasi formal dan non formal serta, mahasiswa baik secara organisasi maupun komunitas pecinta hewan. Pada pelaksanaan bentuk kerjasama dengan pihak eksternal tentunya Kebun Binatang Medan *Zoo* mengalami hambatan. Adapun hambatan tersebut adalah masalah internal Kebun Binatang Medan *Zoo*, seperti sistem birokrasi interna. Selain itu, mencari orang-orang yang mau membantu menyumbangkan dananya atau menggalang dana tidaklah mudah, karena seluruh masyarakat juga terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 ini.

3. Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo

Selain bentuk upaya yang telah dilaksanakan beserta dengan menjalin bentuk kerjasama yang baik, untuk meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo, perlu juga membuat tahapan program agar nantinya pada pelaksanaan program kegiatan, dapat berjalan efektif untuk meningkatkan eksistensi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Rencana yang sangat utama dijalankan adalah perbaikan seluruh kandang tempat satwa tinggal, membuat taman *selfie* untuk menambah daya tarik pengunjung”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Pengembangbiakan masing masing dari satwa , pengembangan kawasan konservasi seperti fasilitas, infrastruktur dan lain sebagainya”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Yang pertama itu jelas pengecekan kandang kemudian perbaikan kandang, takut kalau ada kandang yang rusak nanti bahaya bagi pengunjung. Terus pembersihan seluruh area lingkungan Kebun Binatang Medan Zoo, pemasangan alat lindung diri (tempat cuci tangan dan sanitizer gratis) dan promo harga masuk agar menarik perhatian pengunjung”.

Setelah program disusun, tentu saja ada pihak-pihak yang akan melaksanakan dan menjalankan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun

Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Yang menjalankan sudah tentu seluruh pihak internal dari Kebun Binatang Medan Zoo. Seperti staff, karyawan, dokter hewan, pawang dan lain sebagainya”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan program kegiatan tersebut sudah tentu bagian manajemen dan staff karyawan sesuai dengan divisinya masing-masing, biasanya bagian lapangan”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Secara umum pelaksanaan program kegiatan untuk meningkatkan eksistensi itu dilaksanakan oleh seluruh staff yang bekerja di Kebun Binatang Medan Zoo. Namun pelaksanaannya tentu berbeda-beda, seperti saya tidak turun untuk bersih-bersih kandang, tapi ada bagiannya. Seperti dokter hewan yang mengecek keadaan hewan, terus pawang yang mengontrol dan lain sebagainya”.

Pada pelaksanaan program yang telah dirancang tersebut, besar kecilnya tentu mengalami hambatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Saya rasa tidak ada hambatannya, semua berjalan dengan baik”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Hambatan pasti ada. Apapun kegiatan yang dilaksanakan tentu ada saja hambatannya. Kalau menurut saya adanya pihak ketiga yang menolak untuk kerjasama dalam menjalankan program-program tersebut”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Ada hambatan, apalagi menjalankan program . Kalau saya rasa dari yang saya amati hambatan itu dari pihak internal ya. Seperti staff karyawan yang kurang bersemangat dan terlihat kelelahan ketika menjalankan program tersebut. Soalnya kan staff yang kontrak sudah kita rumahkan, tinggalah sebagian staff yang memang karyawan tetap”.

Berdasarkan hasil jawaban dari ketiga narasumber yang merupakan pengelola dari Kebun Binatang Medan Zoo, maka dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menjaga eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo adalah dengan membuat dan merancang sebuah program dengan baik ketika memasuki masa *new normal*. Program-program tersebut adalah melakukan pengecekan dan mengontrol area secara signifikan, melakukan pembersihan area Binatang Medan Zoo secara berkala, memeriksa hewan secara satu persatu dengan teliti, memeriksa kondisi kandang apakah masih aman dan benar-benar kuat dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan program ini dijalankan oleh seluruh staff karyawan dari Kebun Binatang Medan Zoo sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun hambatan yang ditemukan pada pelaksanaan tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi adalah kurang efektifnya staff karyawan bagian lapangan dalam membersihkan area Kebun Binatang Medan Zoo.

4. Adanya pengaruh terhadap eksistensi Medan Zoo

Pada dasarnya seluruh upaya, bentuk kerjasama serta pembuatan, perencanaan dan pelaksanaan program yang dilakukan seluruh staff karyawan di Kebun Binatang Medan Zoo adalah sebagai bentuk menjaga dan meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi Covid-19 ini. Eksistensi sangat berpengaruh terhadap pelaksana dan kontribusi dari jalannya aktivitas sebuah kebun binatang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Sangat berpengaruh untuk menambah daya tarik dan pengunjung. Jadi kalo misalnya eksistensi kebun binatang ini dianggap baik oleh masyarakat, kan masyarakat terus mau berkunjung disini lagi, kalau diukur dalam persen itu sekitar 70% lah pengaruh eksistensi terhadap daya tarik wisata para pengunjung”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Ya, eksistensi juga mendukung perbaikan sarana dan prasarana dan mendukung mandiri nya lembaga konservasi. Dengan adanya perbaikan yang dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan kualitas objek wisata yang semakin baik. Kalau dalam presentase tingkat pengaruh eksistensi itu menurut saya yaa 80% ”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Eksistensi itu pasti berpengaruh sekali. Dengan adanya eksistensi kita sebagai pengelola jadi termotivasi untuk selalu meningkatkan

kualitas, sarana dan prasarana yang ada di Kebun Binatang Medan Zoo. Kalau sebuah objek wisata sudah dalam kategori baik dari segi kualitas dan membuat masyarakat merasa senang dan nyaman, maka secara otomatis eksistensinya juga akan semakin besar terhadap masyarakat. Nilai ukur eksistensi ini kalau di persenkan ya sekitar 80% lah pengaruhnya bagi daya tarik pengunjung”.

Dengan adanya eksistensi yang baik, maka akan memberikan dampak yang signifikan bagi Kebun Binatang Medan Zoo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Asyuri sebagai Kaur Hewan di Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis, 19 Agustus 2020 pada pukul 1.00 WIB menyatakan bahwa:

“Kalau dari masa pandemi ini, saya rasa belum ada dampak yang signifikan bagi kebun binatang, tapi kalau dampak negatifnya sudah jelas ada, karena kebun binatang harus ditutup”.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Ibu Nuraini Chaniago, SE. sebagai Kepala Promosi dan Publikasi pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 11.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Dengan mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tentu dampak yang dirasakan kebun binatang Medan Zoo ada ya, yang paling utama itu jelas pengunjung semakin meningkat dengan daya tarik yang bagus”.

Sementara itu menurut hasil wawancara dengan Bapak Henry Pangestu Samosir sebagai manager Kebun Binatang Medan Zoo, pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2020 pada pukul 14.00 WIB, menyatakan bahwa:

“Jelas dengan menjaga eksistensi dapat meningkatkan daya tarik wisata. Persepsi masyarakat itu sangat penting ya. Jika masyarakat sudah mempunyai pandangan kalau suatu tempat wisata baik, maka hal itu baik. Maka itulah perlu setiap tempat apapun itu menjaga eksistensi mereka agar dapat mempertahankan usaha yang dikelolanya”.

Berdasarkan hasil jawaban dari ketiga narasumber yang merupakan pengelola dari Kebun Binatang Medan *Zoo*, maka dapat diketahui bahwa eksistensi sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya tarik wisata. Dengan mempertahankan eksistensi dengan baik mulai dari menjaga sarana dan prasarana, menambah satwa, menambah tempat rekreasi dan lain sebagainya menimbulkan sebuah keinginan masyarakat untuk selalu datang dan berekreasi di Kebun Binatang Medan *Zoo*. Informan juga menjelaskan bahwa rata-rata presentase dari pengaruh eksistensi terhadap daya tarik wisata itu berkisar 80%.

4.1.4. Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Pengunjung Kebun Binatang Medan *Zoo*

1. Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan

Untuk meningkatkan eksistensi, Kebun Binatang Medan *Zoo* diketahui telah melakukan berbagai macam bentuk upaya dan tindakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau yang saya lihat, mereka masih sibuk membersihkan kandang, kadang memantau hewan-hewan. Terus kebetulan memang rumah saya kan tidak jauh dari sini, waktu mau buka itu mereka juga kayak bersih-bersih gitulah. Masang tempat cuci tangan”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Saya lihat ya mereka berusaha membersihkan tempat ini. Pas kita datang rekreasi kembali kesini, tempatnya udah bersih ya, tapi

hewan-hewannya kayak masih perlu di kontrol. Terus juga pengunjung dibatasi. Jadi ngerasa nyaman”.

Tindakan dan upaya yang dilakukan tentunya harus berjalan dengan efektif, karena dengan begitu, maka eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* dapat terus berjalan dengan baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau ditanya sudah baik, ya saya rasa sudah baik, karena mereka juga sudah berusaha. Tapi ya tetap harus ditambah lagi lah upayanya, seperti entah membagikan masker gratis sewaktu membeli tiket gitu”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya masih kurang ya upayanya. Soalnya kan banyak kali yang harus dirubah karena masa pandemi ini. Terus juga yang banyak datang kesini pasti anak-anak, jadi harus lebih steril ”.

Berdasarkan hasil jawaban dari kedua masyarakat yang menjadi pengunjung di Kebun Binatang Medan *Zoo*, dapat disimpulkan bahwa tindakan dan upaya yang dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo* sudah dalam kategori baik untuk meningkatkan eksistensi dimasa *new normal* selama pandemi Covid-19 ini. Namun upaya tersebut harus ditambah lagi demi meningkatkan eksistensi ini. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengunjung yang datang ke Kebun Binatang Medan *Zoo* adalah anak sekolah, jadi agar sebaiknya pengelola harus

meningkatkan upaya-upaya yang lebih steril lagi untuk mengantisipasi diri pengunjung dari virus Covid-19.

2. Adanya kerjasama yang dilakukan

Selain melaksanakan upaya-upaya yang telah disusun sedemikian rupa, Kebun Binatang Medan *Zoo* juga harus mengajak berbagai pihak eksternal untuk meningkatkan eksistensi daya tarik wisata dimasa *new normal* ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau masalah kerjasama yang dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo*, saya kurang mengerti dan tahu pasti. Karena kan tidak pernah di jelaskan ke pengunjung”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau secara detailnya bentuk kerjasama yang dilakukan saya kurang tau pasti ya. Tapi kan kadang di Kebun Binatang Medan *Zoo* ini buat acara event gitu, seperti promo harga anak sekolah, dan kegiatan lainnya, saya rasa itu juga bentuk kerjasama ya, tapi selama sama pandemi ini tidak ada. Itu saya tahunya pas sebelum pandemi ini”.

Untuk pelaksanaan bentuk kerjasama dalam meningkatkan eksistensi maka perlu adanya media sebagai proses penyampaian pesan dan informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau untuk itu, saya kurang tahu ya. Mungkin mereka menggunakan spanduk kali ya untuk info-info gitu”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, bentuk media itu seperti baliho yang mereka letak didepan Kebun Binatang ini kalau mereka mau ada promosi gitu kan. Atau dijalan-jalan sekitar Kebun Binatang ini lah”.

Berdasarkan hasil jawaban dari kedua masyarakat yang menjadi pengunjung di Kebun Binatang Medan *Zoo*, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama yang diketahui masyarakat untuk meningkatkan eksistensi daya tarik wisata yang dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo* adalah menyelenggarakan event-event yang sifatnya promosi dan menarik perhatian pengunjung, seperti promo harga untuk anak-anak sekolah, penyelenggaraan bintang tamu, dan lain sebagainya. Kemudian media yang digunakan untuk menyampaikan perihal tersebut untuk meningkatkan eksistensi adalah media cetak spanduk maupun menggunakan media sosial.

3. Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo

Selain melaksanakan berbagai jenis upaya dan bentuk kerjasama untuk meningkatkan eksistensi, Kebun Binatang Medan *Zoo* juga membuat program-program yang ditujukan kepada masyarakat agar selalu ingin berkunjung ke Kebun Binatang Medan *Zoo*. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa

pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Menurut saya, program yang mereka rencanakan sepertinya menambah sarana wisata. Kayak ini kan, awalnya hanya kebun binatang saja, tapi sekarang ada wahana bermain juga. Jadi kalau menurut saya ya itu”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Yang saya tau ya, karena kebetulan teman saya ada yang bekerja di Kebun Binatang Medan Zoo ini, program mereka itu pengembangan sarana dan prasarana yang ada di kebun binatang ini, seperti hewan-hewan, perbaikan kandang, menambah hewan-hewan baru, terus kalau gak salah pengembangan atraksi wisata kayak wahana taman bermain anak-anak, taman *selfie* gitulah”.

Agar program yang dijalankan oleh Kebun Binatang Medan Zoo, dapat berjalan dengan efektif, maka perlu ada respon dari masyarakat sebagai bahan perbandingan dan masukan untuk mengetahui apa yang harus ditambah lagi dalam rangka meningkatkan eksistensi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau kami ya sebagai pengunjung tentu kalau program yang dijalankan menguntungkan bagi kami dan seimbang gitu ya dari harga tiket yang kami bayar dengan fasilitas yang kami terima, kami pasti respon dengan baik ya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Saya rasa program yang mereka jalankan sudah cukup baik ya. Misalnya sekarang kandang-kandang juga lebih bersih, terus juga lingkungan Kebun Binatang juga bersih juga. Dan kami ya para pengunjung pasti respon baik kalau tujuan programnya untuk memberikan pelayanan yang baik bagi kami pengunjung yang datang”.

Berdasarkan hasil jawaban dari kedua masyarakat yang menjadi pengunjung di Kebun Binatang Medan Zoo, dapat disimpulkan bahwa bentuk program yang dijalankan Kebun Binatang Medan Zoo dalam rangka meningkatkan eksistensi kebun binatang yang diketahui masyarakat adalah pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan atraksi wisata yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung untuk selalu berekreasi dan berlibur di Kebun Binatang Medan Zoo.

4. Adanya pengaruh terhadap eksistensi Medan Zoo

Segala jenis upaya, bentuk kerjasama dan perencanaan serta pelaksanaan program yang dilakukan Kebun Binatang Medan Zoo tidak lain adalah untuk meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo, terutama sehabis pandemi Covid-19 ini dan juga sebagai bentuk pertahanan diri dari kompetitor swasta lainnya yang juga membangun kebun binatang dengan segala fasilitas yang juga menarik daya tarik pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan Zoo sehabis masa pandemi ini, yang bernama Ibu Mahrida, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Kalau saya rasa ya penting sekali. Karena kan sekarang udah banyak kali objek wisata lain, jadi kalau tidak meningkatkan eksistensi bakal gak menarik lagi bagi masyarakat bisa bangkrut kan. Jadi memang perlu sekali hal tersebut. Kalau ditanya seberapa

besar pengaruh eksistensi untuk daya tarik wisata pengunjung tentu sangat besar pengaruhnya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh masyarakat/pengunjung yang pergi ke Kebun Binatang Medan *Zoo* sehabis masa pandemi ini, yang bernama Nur Aina Sagita, pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2020, menyatakan bahwa:

“Sangat penting . Dengan mempertahankan eksistensi di mata masyarakat juga dapat mempertahankan Kebun Binatang Medan *Zoo* dari kebangkrutan atau tutup kan. Juga menjaga lapangan pekerjaan. Jadi kalau saya bilang, semakin baik eksistensi kebun binatang terutama di mata masyarakat sebagai penikmat ya, otomatis daya tarik wisata akan terus ada. Sangat berpengaruh.

Berdasarkan hasil jawaban dari kedua masyarakat yang menjadi pengunjung di Kebun Binatang Medan *Zoo*, dapat disimpulkan bahwa eksistensi sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya tarik wisata. Hal ini dikarenakan semakin baik eksistensi yang dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo*, maka daya tarik wisata kepada masyarakat juga akan semakin besar. Dari hasil wawancara dengan masyarakat, maka eksistensi merupakan hal yang sangat berpengaruh pada daya tarik wisata.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Hasil Wawancara

Setelah menjabarkan seluruh hasil penelitian yang ditemukan di Kebun Binatang Medan *Zoo*, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait dengan hasil penelitian tersebut berdasarkan teori-teori dari para ahli, antara lain sebagai berikut:

Menurut Harsono (2002: 67) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam

administrasi, pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, implementasi dilakukan untuk meningkatkan eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo sebagai salah satu penyedia objek wisata edukasi dan atraksi wisata di Kota Medan. Implementasi disini bertindak sebagai suatu perencanaan tindakan dan penyelenggaraan program guna meningkatkan eksistensi yang telah ditetapkan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni daya tarik wisata kepada masyarakat.

Menurut Abidin Zaenal (2007:16) Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan eksistensi yang dilakukan disini bertujuan sebagai bentuk pandangan atau persepsi masyarakat bahwa Kebun Binatang Medan Zoo adalah kebun binatang yang mempunyai sarana dan prasarana, fasilitas serta atraksi wisata yang menarik dan layak untuk dikunjungi oleh masyarakat.

Selain bertujuan untuk menjadi daya tarik wisata, eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo juga berguna sebagai sarana perlindungan, pelestarian dan perkembangbiakan satwa yang ada di kebun binatang serta sebagai bentuk upaya penangkaran bagi hewan-hewan yang sulit hidup di alam bebas. Eksistensi yang dilakukan Kebun Binatang Medan Zoo juga sebagai bentuk pertahanan dari kompetitor-kompetitor lain terutama Kebun Binatang yang dikelola oleh pihak

swasta yang mulai mendapat perhatian masyarakat karena fasilitas yang disediakan.

Implementasi program Kebun Binatang Medan *Zoo* yang dilakukan dalam rangka eksistensi kebun binatang sebagai daya tarik wisata diatur pada Peraturan Daerah nomor 24 tahun 2014, antara lain:

1. Pada pasal 1 nomor 15 yang menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka benar adanya bahwa eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan membuat sebuah atraksi wisata, pengembangan sarana dan prasarana serta pelestarian hewan-hewan yang ada di Provinsi Sumatera Utara.
2. Pada pasal 1 nomor 20 yang menjelaskan bahwa usaha sarana pariwisata adalah kegiatan pengelolaan, penyediaan fasilitas, dan pelayanan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pariwisata. Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka benar adanya bahwa eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* baik sebelum pandemi atau sesudah pandemi (*masa new normal*) meningkatkan eksistensi daya tarik paraiwisa dengan cara mengelola kembali secara spesifik hewan-hewan yang ada di lingkungan kebun binatang, menyediakan fasilitas perlindungan diri seperti tempat untuk mencuci tangan dan *sanitizer* gratis, membersihkan area lingkungan

secara detail dan berkala agar terhindar dari kuman, membersihkan seluruh kandang hewan dan melakukan pengecekan kesehatan bagi hewan, dan membeli alat pendingin ruangan untuk pengunjung yang datang berkunjung.

3. Pada pasal 1 nomor 27 yang menjelaskan bahwa atraksi wisata merupakan pertunjukan tari, musik, upacara adat, dan lain-lainnya sesuai dengan budaya setempat. Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka benar adanya bahwa eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* dalam rangka atraksi wisata adalah membangun wahana bermain anak di lokasi Kebun Binatang. Hal ini dilakukan agar anak-anak yang datang tidak hanya fokus melihat berbagai jenis hewan saja, melainkan dapat menikmati tempat bermain juga. Selain itu, pengadaan event-event promosi harga untuk kunjungan anak sekolah, dan event lainnya yang dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal juga dilakukan agar dapat selalu menjadi daya tarik wisata.
4. Pada pasal 1 nomor 50 yang menjelaskan bahwa taman rekreasi merupakan suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran rohani dan jasmani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, dan kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman didalamnya. Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka benar adanya bahwa eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* berdasarkan taman rekreasi sudah sesuai dengan ketentuan pasal 1 nomor 50 tersebut. Kebun Binatang Medan *Zoo*

merupakan sebuah tempat rekreasi bagi masyarakat yang memang dibuat dengan tujuan sebagai sarana hiburan dan edukasi bagi segala kalangan usia masyarakat, terutama bagi anak-anak. Kemudian Kebun Binatang Medan *Zoo* juga dilengkapi dengan kantin sebagai tempat pengunjung untuk membeli makanan dan minuman sembari menikmati melihat satwa dan arena permainan anak.

Untuk mengetahui secara keseluruhan eksistensi Kebun Binatang Medan *Zoo* dalam meningkatkan daya tarik wisata, maka peneliti menjabarkan rangkuman hasil wawancara berdasarkan indikator penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan

Tujuan utama Kebun Binatang Medan *Zoo* memasuki masa *new normal* pandemi Covid-19 adalah mempertahankan eksistensi kebun binatang dengan melakukan berbagai upaya, antara lain membersihkan seluruh area kebun binatang secara menyeluruh, melakukan pengecekan kesehatan hewan secara selektif, menyediakan fasilitas tambahan seperti tempat untuk mencuci tangan, pembatas jarak antri tiket, memasang slogan-slogan wajib menggunakan masker, serta membuat peraturan baru pembatasan jam kunjungan untuk wisatawan. Tujuan dari tindakan-tindakan tersebut adalah sebagai upaya untuk mencegah para pengunjung tertular virus Covid-19 dan sebagai bentuk kepedulian yang tinggi kepada para pengunjung kebun binatang.

2. Adanya kerjasama yang dilakukan

Agar eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo tetap berjalan dengan baik, maka pengelola Kebun Binatang Medan Zoo juga bekerjasama dengan pihak eksternal agar eksistensi tetap terjaga, seperti bekerjasama dengan event organizer yang ingin membuat acara tertentu di Kebun Binatang Medan Zoo, bekerjasama dengan pihak sekolah-sekolah yang ingin membawa anak didiknya untuk edukasi belajar dengan melihat satwa dengan cara memberikan potongan harga tertentu, serta semasa Kebun Binatang mengalami penutupan karena situasi pandemi Covid-19, pengelola Kebun Binatang Medan Zoo mencari orang-orang yang terbentuk dalam organisasi, lembaga, komunitas atau individu yang mau membantu menyumbangkan dananya untuk kebutuhan makanan dan kesehatan satwa yang berada di Kebun Binatang Medan Zoo.

3. Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo

Sebelum melaksanakan tindakan-tindakan yang telah dijelaskan di atas, maka Kebun Binatang Medan Zoo perlu membuat sebuah rencana program agar pelaksanaan dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun perencanaan program yang dilakukan Kebun Binatang Medan Zoo sebagai bentuk eksistensi daya tarik wisata adalah dengan merencanakan pengembangan sarana dan prasarana, menambah atraksi-atraksi baru di area lokasi kebun binatang, menambah fasilitas baru sesuai dengan ketentuan peraturan *new normal* masa pandemi Covid-19 dan melakukan promosi harga yang disebarakan melalui berbagai jenis media cetak dan media internet.

4. Adanya pengaruh terhadap eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh informan penelitian baik pengelola Kebun Binatang Medan *Zoo* maupun masyarakat sebagai pengunjung (wisatawan) yang datang ke Kebun Binatang Medan *Zoo*, menyatakan bahwa eksistensi sangat diperlukan bagi daya tarik wisata. Dengan terus mempertahankan eksistensi, Kebun Binatang Medan *Zoo* dapat mempertahankan usahanya dari para pesaing (kompetitor), selalu diminati oleh masyarakat, menjadi tempat pilihan masyarakat untuk berlibur dan berekreasi, serta dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lain. Semakin baik eksistensi yang dilakukan, maka daya tarik wisata juga akan semakin besar, begitu pula sebaliknya, semakin buruk eksistensi yang dilakukan, maka daya tarik wisata akan semakin menurun.

Selain upaya, tindakan, perencanaan program dan bentuk kerjasama yang telah dilakukan Kebun Binatang Medan *Zoo*, tentunya Kebun Binatang Medan *Zoo* juga mengalami hambatan dalam pelaksanaan eksistensi tersebut. Adapun hambatan yang ditemukan adalah kekurangan anggaran dana untuk menjalankan seluruh program yang telah ditetapkan. Kekurangan anggaran dana dikarenakan terhitung sejak bulan April hingga Juni, Kebun Binatang Medan *Zoo* mengalami penutupan karena pandemi Covid-19, sehingga dana pemasukan dari tiket masuk tidak ada dan menyebabkan Kebun Binatang Medan *Zoo* sangat sulit untuk mengembangkan program yang telah direncanakan untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi.

Maka dari itu, Kebun Binatang Medan *Zoo* mencari solusi baru yakni dengan cara melakukan penggalangan dana bagi siapa saja yang ingin membantu untuk meningkatkan eksistensi kebun binatang serta membantu memfasiliasi

pakan hewan-hewan yang ada di Kebun Binatang Medan Zoo. Hambatan lain yang juga ditemukan ialah dari birokrasi internal Kebun Binatang Medan Zoo. Perlu diketahui bahwa selama penutupan masa pandemi, Kebun Binatang Medan Zoo harus memberhentikan beberapa karyawan yang bekerja di kebun binatang. Alasan utamanya adalah Kebun Binatang Medan Zoo tidak mampu membayar gaji para pekerja kontrak tersebut karena kebun binatang sedang ditutup. Maka ketika, masa *new normal* dari pandemi Covid-19, para pekerja yang tidak dirumahkan kesulitan untuk mengerjakan seluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Maka dari itu, pelaksanaan kinerja para staff karyawan menjadi kurang efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka eksistensi kebun binatang Medan *Zoo* sebagai daya tarik wisata di Kota Medan adalah membersihkan seluruh area kebun binatang secara menyeluruh, melakukan pengecekan kesehatan hewan secara selektif, menyediakan fasilitas tambahan seperti tempat untuk mencuci tangan, pembatas jarak antri tiket, memasang slogan-slogan wajib menggunakan masker, serta membuat peraturan baru pembatasan jam kunjungan untuk wisatawan. Tujuan dari tindakan-tindakan tersebut adalah sebagai upaya untuk mencegah para pengunjung tertular virus Covid-19 dan sebagai bentuk kepedulian yang tinggi kepada para pengunjung kebun binatang.
2. Kerjasama yang dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka eksistensi kebun binatang Medan *Zoo* sebagai daya tarik wisata di Kota Medan adalah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal agar eksistensi tetap terjaga, seperti bekerjasama dengan event organizer yang ingin membuat acara tertentu di Kebun Binatang Medan *Zoo*, bekerjasama dengan pihak sekolah-sekolah yang ingin membawa anak didiknya untuk edukasi belajar dengan melihat satwa dengan cara memberikan potongan harga tertentu,

mencari orang-orang yang terbentuk dalam organisasi, lembaga, komunitas atau individu yang mau membantu menyumbangkan dananya untuk kebutuhan makanan dan kesehatan satwa yang berada di Kebun Binatang Medan Zoo.

3. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menjaga eksistensi kebun binatang Medan Zoo sebagai daya tarik wisata di Kota Medan adalah merencanakan pengembangan sarana dan prasarana, menambah atraksi-atraksi baru di area lokasi kebun binatang, menambah fasilitas baru sesuai dengan ketentuan peraturan *new normal* masa pandemi Covid-19 dan melakukan promosi harga yang disebarakan melalui berbagai jenis media cetak dan media internet.
4. Pengaruh eksistensi Kebun Binatang Medan Zoo sebagai daya tarik wisata di Kota Medan adalah eksistensi sangat diperlukan bagi daya tarik wisata. Dengan terus mempertahankan eksistensi, Kebun Binatang Medan Zoo dapat mempertahankan usahanya dari para pesaing (kompetitor), selalu diminati oleh masyarakat, menjadi tempat pilihan masyarakat untuk berlibur dan berekreasi, serta dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lain. Semakin baik eksistensi yang dilakukan, maka daya tarik wisata juga akan semakin besar, begitu pula sebaliknya, semakin buruk eksistensi yang dilakukan, maka daya tarik wisata akan semakin menurun.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai bentuk masukan kepada Kebun Binatang Medan *Zoo*, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan sudi kiranya Pihak Pengelola Kebun Binatang Medan *Zoo* menambah program eksistensi sebagai daya tarik wisata, seperti menyediakan masker gratis ketika pengunjung membeli tiket masuk, memberikan satu botol sanitizer gratis untuk sekolah yang membawa peserta didiknya sebagai bentuk dari perlindungan diri, serta bekerja sama dengan pengerajin untuk membuat miniatur hewan yang dapat dibeli di area kebun binatang sebagai bentuk cendera mata, baju dengan sablon Kebun Binatang atau logo dan lain sebagainya. Dengan adanya paket-paket dan pelayanan tambahan tersebut, tentu saja pengunjung tertarik untuk datang dan berlibur ke Kebun Binatang Medan *Zoo*.
2. Diharapkan sudi kiranya Pihak Pengelola Kebun Binatang Medan *Zoo* tidak hanya melakukan eksistensi sebagai bentuk media hiburan dan edukasi saja, melainkan sebagai bentuk pelestarian dan perawatan bagi hewan-hewan, seperti menyediakan klinik untuk hewan. Jadi para komunitas maupun individu yang menyukai hewan dan memelihara hewan dapat membawa peliharaannya untuk mengecek kesehatan, melakukan pengobatan dan hal lainnya di Kebun Binatang Medan *Zoo* sebagai media konservasi hewan. Dengan menyediakan klinik hewan tersebut, tentunya pengunjung yang datang ke Kebun Binatang Medan *Zoo* menjadi bertambah dengan baik.

3. Diharapkan sudi kiranya Pihak Pengelola Kebun Binatang Medan *Zoo* tidak memecat atau merumahkan sebagian staff karyawan yang bekerja di kebun binatang. Hal ini akan membawa dampak yang negatif bagi para staff tersebut. Hal lain yang dapat dilakukan sebaiknya adalah membagi atau mengurangi gaji para staff karyawan tersebut. Jadi meskipun selama penutupan area wisata dimasa Pandemi, para karyawan tetap mendapat gaji meskipun tidak utuh atau penuh.
4. Diharapkan sudi kiranya Kebun Binatang Medan *Zoo* memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik, dikarenakan masyarakat atau wisatawan adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan eksistensi kebun binatang Medan *Zoo*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Suara Bebas
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Hanifah, Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Rineka Cipta, Jakarta
- James, J. Spillane. 1997. *Ekonomi Pariwisata Transformasi Budaya Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Mazmanian, Sabatier. 2014. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rinneka.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustopadidjaja. 2002. *Teori dan Aplikasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Cendana Kencana.
- Nugroho, Rian. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tachjan. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI Bandung
- Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset Dan Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Wahab, Solihin, Abdul. 2001. *Pengantar Analisa Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno, Budi. 2005. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses Edisi Revisi*. Yogyakarta: MediaPresindo.

B. Jurnal Penelitian

Hasanah, Sri Wahyuni. 2018. Eksistensi Kebun Binatang Medan 1968-2012. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Helln Angga Devy, R.B. Soemanto. 2017. *Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Sosiologi DILEMA. 32 (01): 35.

Mbina Pinem, Imelda Natalia. 2009. *Persebaran dan Potensi Objek Wisata di Kota Medan*. Jurnal Geografi. 1 (01): 57-58.

C. Internet

<https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/7/21/589422/kebun-binatang-medan-kurang-terawat/>

<https://sumutpos.co/2019/09/04/akses-jalan-menuju-medan-Zoo-rusak-picu-penurunan-jumlah-pengunjung/>

D. Sumber lain

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Kepariwisata

Acc Pemb
25/2020
7

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4
TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSISTENSI MEDAN ZOO SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI KOTA MEDAN

Data Narasumber Penelitian

Nama :

Usia :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan : Ditujukan Kepada Pengelola/Pengurus Kebun Binatang Medan Zoo.

Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan eksistensi kebun binatang dimasa peralihan pandemi (*new normal*) sebagai daya tarik wisata?
2. Apakah upaya tersebut dapat terlaksana dengan baik? Dan siapa saja pelaksana-pelaksana upaya tersebut?
3. Apa saja hambatan yang ditemui dalam menjalankan upaya-upaya tersebut?

Adanya kerjasama yang dilakukan :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk kerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang dilakukan untuk meningkatkan eksistensi kebun binatang sebagai daya tarik wisata?

2. Dapatkah Bapak/Ibu jelaskan siapa saja yang ikut serta dalam kerjasama tersebut?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemukan ketika menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal tersebut?

Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja program-program yang dilakukan dalam menjaga eksistensi kebun binatang Medan Zoo untuk menjadi daya tarik wisata?
2. Siapa saja yang menjalankan program-program tersebut?
3. Apa saja hambatan yang ditemukan ketika menjalankan tahapan program tersebut?

Adanya pengaruh terhadap eksistensi Medan Zoo :

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah eksistensi kebun binatang Medan Zoo sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya tarik wisata?
2. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira berapa persen pengaruhnya dan tingkat keberhasilannya dengan meningkatkan eksistensi terhadap daya tarik wisata?
3. Bagaimanakah dampak yang signifikan yang didapat dari kebun binatang Medan Zoo terkait dengan eksistensi yang dilakukan?

Daftar Pertanyaan : Ditujukan Kepada masyarakat Kota Medan

Adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja upaya-upaya yang dilakukan pengelola kebun binatang Medan Zoo dalam meningkatkan eksistensi kebun binatang dimasa peralihan pandemi (*new normal*) sebagai daya tarik wisata?
2. Apakah upaya tersebut dapat terlaksana dan berjalan dengan baik dan apa yang harus ditambahkan lagi dari upaya tersebut?

Adanya kerjasama yang dilakukan :

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah pernah kebun binatang Medan Zoo bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan eksistensi mereka dimasa pandemi ini sebagai daya tarik wisata?
2. Jika ada, adakah media yang mereka gunakan untuk meningkatkan eksistensi mereka dimasa pandemi ini?

Adanya tahapan-tahapan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo :

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja program-program yang dilakukan untuk menjaga eksistensi Medan Zoo?
2. Apakah program tersebut berjalan dengan baik dan direspon oleh masyarakat?

Adanya pengaruh terhadap eksistensi Medan Zoo :

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah eksistensi yang dilakukan kebun binatang Medan Zoo sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya tarik wisata?
2. Menurut Bapak/Ibu, kira-kira seberapa besar pengaruhnya dan tingkat keberhasilannya dengan meningkatkan eksistensi terhadap daya tarik wisata?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201, Fax (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

UIN MUHAMMADIYAH Sumatera Utara
Nomor dan Tanggal

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIPUMSU
di
Medan.

Medan, 02 Mei 2020

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Cindiya Calida Indra
NPM : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 137 sks, IP Kumulatif 3.38

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	persetujuan
1	Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 dalam rangka Eksistensi Medan Zoo sebagai daya tarik wisata di Kota Medan.	✓
2	Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2014 tentang kawasan tanpa rokok pada angkutan umum di Kota Medan	
3	Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 dalam rangka pembinaan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;"

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program
Studi : Diteruskan kepada
Dekan untuk Penetapan
Judul dan Pembimbing.

Pemohon, Medan, tgl. 02 Mei 2020

(CINDIYA CALIDA INDRA)

Pembimbing : Syafruddin, S.Sos., MH/No 085



Bila diperlukan surat ini agar diterbitkan
nama dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 10.085/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **02 Mei 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **CINDIYA CALIDA INDRA**
N P M : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSISTENSI MEDAN ZOO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KOTA MEDAN**
Pembimbing : **SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Mei 2021.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 13 Ramadhan 1441 H
06 Mei 2020 M


Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 387/KEPMI.3-AUUMSU-03/IF/2020

Program studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 08 Juli 2020
 Waktu : 14.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : Nalili Khairiah, S.JP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	MUTIA SAGITA	1603100022	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	IMPLEMENTASI PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR PER-01/PJ/2019 DALAM RANGKA EKSTENSIFIKASI PEMBERIAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK (NPPWP) DI KAB. DELI SERDANG
2	CINDYA CALIDA INDRA	1603100026	NALILI K-HAIRIAH, S.JP, M.Pd	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSTENSIFIKASI MEDAN ZOO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KOTA MEDAN
3	M. RAWIE SUWANDA	1603100037	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	IMPLEMENTASI PERATURAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NO. 13 TAHUN 2018 DALAM RANGKA PELAKSANAAN AKREDITASI SEKOLAH TAMAN KANAK KANAK DI KECAMATAN MEDAN MARELAN
4					
5					

Medan, 14 Dzulhijdah 1441 H
06 Juli 2020 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 470/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 13 Dzulhijjah 1441 H
03 Agustus 2020 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **CINDIYA CALIDA INDRA**
N P M : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014 DALAM RANGKA EKSISTENSI MEDAN ZOO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KOTA MEDAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

PSURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/401 /Balitbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor : 470/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020. Tanggal: 03 Agustus 2020. Hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi penelitian Kepada :

Nama : **Cindiya Calida Indra.**
NPM : 1603100098.
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik.
Lokasi : Direktur Utama PD Pembangunan Kota Medan.
Judul Penelitian : "Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Medan".
Lamanya : 2 (Dua) Minggu.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian Dalam Bentuk Soft Copy .
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

An. Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Direktur Utama PD Pembangunan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Yang Bersangkutan.
5. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN
JASA KONSTRUKSI - PROPERTI - SARANA UMUM & PARIWISATA
JLN. SUTOMO UJUNG NO. 2-4 TELP. 061.4150064 - 061.4511974
FAX : 061 - 4574353, E-MAIL : pd.pembangunanmedan@gmail.com
MEDAN 20235



Medan, 12 Agustus 2020

Nomor : 580 / 006 /PDPKM/VIII/2020.
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian.

Kepada Yth :
Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan
Jl. Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112 Telp/Faks. (061) 4555693 E-mail
balitbangmedan@yahoo.co.id Website balitbang.pemkomedan.go.id
di -
Medan.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Kepala Balitbang Kota Medan dengan nomor 070/901/Balitbang/2020 tanggal 12 Agustus 2020 perihal rekomendasi penelitian di PD. Pembangunan Kota Medan, pada prinsipnya dapat disetujui atas nama Mahasiswi yang tersebut dibawah ini :

Nama : Cindiya Calida Indra
NPM : 1603100098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : "Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2014 Dalam Rangka Eksistensi Medan Zoo sebagai Daya tarik Wisata Kota Medan"

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- Mahasiswi yang bersangkutan diberikan Izin Penelitian di PD. Pembangunan Kota Medan Unit Usaha Medan Zoo.
- Perusahaan tidak menyediakan fasilitas khusus, Pra Riset ini semata-mata untuk Ilmu Pengetahuan.
- Selama mengadakan Penelitian di PD. Pembangunan Kota Medan yang bersangkutan diwajibkan berpakaian bersih & rapi, masuk pukul 08.⁰⁰ s/d 16.⁰⁰ Wib selama 2 (dua) Minggu terhitung sejak tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi.

DIREKSI
PERUSAHAAN DAERAH
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN
Drs. H. PUPUKMA ALKHAIRI
Direktur Utama.

Tembusan :

- Yth. Direktur Umum/Keuangan/SDM.
- Kepala Bagian Pemeliharaan & Pengawasan.
- Kepala Bagian Sumber daya Manusia.
- Kepala Unit/Manager Medan Zoo.
- Arsip.



Wujud Cerdas di Tengahnya

Siapa menjawab surin ini agar dibagikan
revisi dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 2 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : CINKIYA CALIKA INDIRA
NPM : 1603100098
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 4 TAHUN 2014
DALAM RANGKA EKISTENSI MEDAN 200 SEBABAL DAYA-TARIK WUATA DIKOTA MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	8 Juli 2020	- Perbahasan Pias Pengambilan tiap halaman - Perbaiki masalah yang diberi tanda pada Bab. I	
2	10.7.20	- Kutipan yg dibuat hanya menggunakan - Perbaiki masalah pada Bab. II	
3	15.7.20	- pada Bab III informasi selanjutnya harus lengkap - dan, dan Medan 200 harus dibuat - Buat gbr bagan struktur organisasi	
4	26.7.20	Atc Bab. I, II dan III	
5	10.8.20	- Perbaiki penulisan dan Bab. IV - Buat seluruh skripsi dari sumber	
6	18.8.20	- Perbaiki m. dalam Bab. V. Beri simpulan penutup sura	
7	21.8.20	- Angkapi kelengkapan surat untuk skripsi Daftar Riwayat Hidup dan	
8	23.8.20	- Atc Pemb. skripsi dapat dipertahankan dan sedang juga ujian	

Medan, ...23...09...2020.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : .I.

(.....)

(.....)

Sy A. ERU. KHIN, S.Sos, MH



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *146* KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : CINDIYA CALIDA INDRA
NPM : 1603100098
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Negara

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Safar 1442 H
12 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Medan, 23 September 2020



CURRICULUM VITAE CINDIYA CALIDA INDRA

Informasi Personal

Tempat Lahir : Stabat
Tanggal Lahir : 25 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Tinggi Badan : 157 cm
Berat Badan : 46 kg
Golongan Darah : B
Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Domisili : Jl. Bilal Ujung Gg. Binamulia No. 651, Kec. Medan Timur Kota Medan Kode Pos 20239

Alamat KTP : Komplek Tamora Indah II Blok B.16, Tanjung Morawa, Deli Serdang

Kontak



0852-7017-8528



Cindiya98@gmail.com

Pendidikan

Tingkat	Nama Sekolah / universitas	Tahun	
		Masuk	Lulus
SD	• SDN 105855 PTPN II Tanjung Morawa	2004	2010
SMP	• SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	2011	2013
SMA	• SMA Negeri 1 Tanjung Morawa	2013	2016